

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN “VETERAN”  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**HOTMAIDA BR SILABAN**

**No Mhs : 142080201**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
YOGYAKARTA**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN “VETERAN”  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**HOTMAIDA BR SILABAN**

**No Mhs : 142080201**

**Telah disetujui dengan baik**

**Yogyakarta, 17 Desember 2012**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Ec. Sri Luna Murdianingrum, M.Si**

**Drs. Sutoyo, M.Si**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**Kusharyanti, S.E., M.Si., Akt**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN “VETERAN”  
YOGYAKARTA)**

**Disusun Oleh:**

**HOTMAIDA BR SILABAN**

**No Mhs : 142080201**

**Telah dipresentasikan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Desember  
2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah  
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Akuntansi.**

**Susunan Dewan Penguji:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Ec. Sri Luna Murdiningrum, M.Si**

**Drs. Sutoyo, M.Si**

**DosenPenguji I**

**DosenPenguji II**

**Sucahyo Heriningsih, S.E., M.Si.**

**Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si, Akt**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN “VETERAN”  
YOGYAKARTA)**

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi (Pada Pegawai Yaitu Dosen Upn “Veteran” Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada pegawai yaitu dosen UPN Veteran Yogyakarta.. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak pribadi. Pengumpulan data dilakukan pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 84 kuesioner. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu persepsi sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak diatas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.

Kata kunci: *sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak*

## MOTTO

Janganlah takut sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang sebab Aku ini Allahmu, Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau, Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang membawa kemenangan  
(Yesaya 41:10)

Mengucap syukurlah dalam segala hal sebab itulah yang dikendaki Allah dalam Yesus Kristus bagi kamu.  
( 1 Tes 5 : 18 )

Berlakulah tuli jika orang berkata kepadamu bahwa kamu tidak bisa mengapai cita-citamu, selalulah berfikir " I can do thi!"  
Jalanilah hari-harimu dengan mata terbuka, rasakanlah dalam-dalam kemenangan dan perjuanganmu. Terimalah yang baik maupun yang buruk, janganlah memilih salah satu saja. Hanya dengan begitulah engkau akan paham dan merasakan sukacita hidup.  
(Yustinus Sumantri Hp., Sj)

# PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku persembahkan untuk :

- ♣ Tuhan Yesus Kristus, segala puji hormat dan syukur kehadiran –  
Mu ya Bapa ku, sungguh berkat dan anugerahMu selalu baru dan bertambah hari demi hari dalam hidup ku.
- ♣ Bapak dan Emak ku yang aku cintai, yang selalu mendoakanku memberiku kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas semuanya, doa ku biarlah Tuhan yang menjaga dan menyertai kehidupan Bapak dan Emak setiap hari.
- ♣ Kakak-kakak ku and Adik-adik ku tercinta, kalian akan menjadi kebanggaanku dan kebanggaan keluarga. Aku mengasihi kalian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, cinta dan kasih-Nya serta kesetiaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Tentang Sangksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi (Pada Pegawai Yaitu Dosen UPN “Veteran” Yogyakarta)”.

Dengan selesainya penulisan tugas akhir ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang banyak memberi bimbingan, masukan, dorongan semangat dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tugas akhir ini. Dan penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan ini. Penulis ingin menyampaikan Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sujatmika, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Ibu Kusharyanti, S.E, M.Si.Akt., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

3. Ibu Dra. Ec.Sri Luna Murdianingrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada saya yang begitu banyak kesalahan dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak Drs. Sutoyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua yang memberikan pengarahan kepada saya dalam mengerjakan data skripsi saya.
5. Bapak Dr. Hiras Pasaribu, S.E, M.si, Akt selaku dosen wali yang dengan sabar mengarahkan, membimbing dan mengoreksi apabila terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan akan menjadi panutan seumur hidup saya.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak kemudahan dan bantuannya.
8. Segenap Dose-dosen UPN “Veteren” Yogyakarta yang telah bersedia mengisi kuisisioner penelitian saya.
9. Kedua orangtua saya yang senantiasa selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Terimakasih Pak , Mak atas dukungan, doa dan semua yang telah kalian berikan untuk aku dan terimakasih telah menjadi bagian yang terbaik dalam hidupku.
10. Kakak gue Lena yang cerewet trimakasih untuk kebersamaanya kurang lebih 3 tahun ngekos bereng diYogyakarta segala kisah sudah terlewatkan bersama mu, buat kakak guek Ayu yang cantik thanks buat pengajarannya yah dan boleh berbagi bersama mu. Buat adek guek Diana, Togi, Mariani and Gaby



trimakasih adek-adek ku semuanya untuk semua warna yang ada dalam keluarga kita. Semoga Tuhan selalu mengikat kita dengan kasihNya.

11. Sahabat ku tercinta Anita Bhertawati & Mhiken Schmuk, trimakasih telah menjadi sahabat yang terbaik yang pernah aku miliki. Terimakasih atas pertemanan yang ku rasa lebih dari sosok seorang teman, yang boleh terjalin bertahun-tahun menjadi penyemangat, penolong dan pewarna dalam hidupku. Kebersamaan yang boleh dilalui dan kegilaan yang dilewati bersama kalian bagaimana bisa aku melupakan kalian nantinya. Trimakasih buat semuanya, buat mba miken ayo semangat cepat dirampungin skripsinya, kamu bisa, pasti bisa.
12. Buat Ibu and Bapak Sukenang selaku orang tua angkat saya dijogja. Maturnuwun untuk pintu rumahnya dan pintu dapurnya yang selalu terbuka buat saya, serta pengajarannya untuk saya di tanah rantau ini.
13. Nora Evalina Damanik, SE. yang selalu setia menemaniku dalam proses penelitian dan selalu memaksaku untuk menyelesaikan skripsi.
14. Semua teman-teman angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu trimakasih atas persahabatannya selama ini. Semangat berjuang ya, ayo cepet-cepet nyusul kelarin skripsi nya ya.
15. UKM Kristen tercinta, anugrah aku boleh menjadi bagian dalam keluarga ini. Kalian sungguh luarbiasa, trimakasih untuk setiap tahap demi tahap yang dilalui yang mengajari dan dibentuk didalamnya.
16. KKN SIMADA V, sungguh berkesan atas kekompakkan kita dalam menjalankan tugas KKN di Kalimantan Barat. Masa-masa KKN bersama

kawan-kawan UPN Jakarta, UPN Jatim dan UPN Yogyakarta gak akan terlupakan. Aku akan selalu merindukan kalian dimanapun kalian berada.

17. Motor Supraku AB 2610 RH “Si Black” yang selalu setia menemani ku panas-panasan dan hujan-hujan kemanapun aku melangkah, kebersamaan kita suda sangat jauh, sejauh dirimu melaju menemaniku kemanapun aku pergi melintasi kerikil tajam, tebalnya debu dan hitamnya aspal.
18. Laptob ku terimakasih kau sangat membantuku dalam pengerjaan dan penghiburan.
19. Tim penggembira (Artur, Babel, and Chaca) and tim 2008 kompak selalu (Ros, Nora, Desy, Arvin, Wiliam, Tyo and Beb Lia)
20. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan masukan sangat penulis hargai. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak.....	8
2.1.2 Ciri-Ciri Penertian Pajak.....	9
2.1.3 Fungsi Pajak.....	10
2.1.4 Jenis Pajak.....	10
2.1.5 Definisi Pajak Penghasilan.....	12

2.1.6	Pengertian Wajib Pajak Dan Kewajiban.....	13
2.1.7	Persepsi.....	16
2.1.8	Persepsi Terhadap Sanksi Perpajakan.....	17
2.1.9	Kesadaran Wajib Pajak.....	21
2.1.10	Kepatuahan Wajib Pajak.....	21
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODA PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.1.1	Populasi.....	27
3.1.2	Sampel Penelitian.....	28
3.2	Data dan Sumber Data.....	30
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4	Identifikasi Dan Devinisi Variabel.....	31
3.4.1	Variabel dependen.....	31
3.4.2	Variabel independen.....	31
3.5	Metode Pengujian Instrumen.....	34
3.5.1	Uji Validitas.....	34
3.5.2	Uji Reabilitas.....	35
3.6	Model dan Tehnik Analisis Data.....	35
3.6.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.2	Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).....	36
3.6.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	36
3.6.3	Pengujian $R^2$ (koefisien Determinasi).....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	39
4.2	Karakteristik Responden.....	42

4.3 Analisis Data .....	46
4.3.1 Analisis Deskripsi Variabel.....	46
4.3.2 Analisis Kuantitatif.....	49
4.2.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.3 Pengujian Hipotesis.....	51
4.3.1 Pengujian Pengaruh Secara Simultan.....	51
4.3.2 Pengujian Pengaruh Secara Parsial.....	52
4.3.3 pengujian $R^2$ (koefisien Determinasi).....	53
4.4 Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	<b>Tabel sanksi administrasi dan sanksi denda.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 2.2</b>	<b>Tabel Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>Populasi Dan Sampel.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Kasifikasi Responden Berdasarkan Umur.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Klasifikasi Responden Berdasarkan L.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>Penilaian Responden terhadap Persepsi Wajib Pajak Atas Sanksi Perpajakan.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>Penilaian Responden terhadap Kesadaran Wajib Pajak.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>Penilaian Responden terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di UPN Veteran Yogyakarta.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.11</b>	<b>Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Sanksi Perpajakan.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>24</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara berkembang dalam hal ini perlu adanya pembangunan ekonomi untuk mewujudkan perekonomian negara yang mandiri dan andal agar meningkatkan kesejahteraan seluruh wilayah negara Indonesia secara adil dan merata. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia yang saat ini sedang mengalami krisis ekonomi, sedangkan roda pemerintahan dan pembangunan tidak mungkin dapat digerakkan tanpa dukungan dana terutama berasal dari pendapatan dalam negeri. Maka untuk mendukung perkembangan sangat dibutuhkan berbagai bantuan dan pemasukan penerimaan bagi negara. Salah satunya adalah penerimaan pajak.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Salah satu jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat adalah pajak penghasilan. Pajak penghasilan adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau



jabatan, jasa, dan kegiatan. Pajak penghasilan dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Dalam rangka upaya peningkatan penerimaan pajak, pemerintah melakukan perubahan mendasar dengan dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan merubah sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia yaitu digunakannya *self assessment system* yang menggantikan *official assessment system*. Pada *official assessment system*, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh wajib pajak, sedangkan pada *self assessment system*, wajib pajak berkewajiban, menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

Menurut Mardiasmo (2009) dengan adanya beberapa kali perubahan pada sistem perpajakan nasional tersebut ternyata tidak merubah ciri dan corak sistem pemungutan pajak yang berlaku, yaitu sistem *self assessment* yang berarti bahwa Wajib Pajak diwajibkan menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga penentuan besarnya pajak yang terhutang berada pada Wajib Pajak sendiri. Selain dari pada itu Wajib Pajak diwajibkan pula melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terhutang dan yang telah dibayar sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur). fungsi *budgetair*, yang berfungsi untuk mengisi kas negara sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Berdasarkan fungsi pajak sebagai fungsi *budgetair*, maka sangat diperlukan adanya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat untuk memahami dan mematuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara Indonesia. Pemahaman tersebut meliputi: (1) pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar, sehingga Wajib Pajak (WP) harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengisian SPT, (2) penghitungan pajak sesuai dengan pajak terutang yang ditanggung oleh WP, sehingga WP harus memiliki pemahaman yang cukup dalam menghitung pajak terutang yang ditanggung oleh WP, (3) penyetoran pajak (pembayaran) secara tepat waktu sesuai yang ditentukan, sehingga WP harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyetoran pajak, (4) pelaporan atas pajaknya ke kantor pajak setempat oleh WP. Apabila WP memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keempat hal tersebut di atas, maka semua ketentuan pemenuhan kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan baik oleh Wajib Pajak (Ekawati dan Endro, 2008).

Rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakan ini seringkali disebabkan oleh karena ketidaktahuan masyarakat akan aturan perpajakan. Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara

perpajakan. Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Nugroho, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2008) dalam Muliari (2010) menemukan bahwa persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian dalam (Yadnyana, 2009) menemukan bahwa sikap wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan yang berupa sanksi pajak memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak.

Seperti diketahui bersama bahwa sampai saat ini persepsi masyarakat khususnya dunia usaha mengenai pajak masih negatif. Pajak masih menjadi momok bagi banyak orang. Hal ini dipicu oleh trauma masa lalu, yaitu pada zaman penjajahan di mana masyarakat umum beranggapan bahwa pembayar pajak hanya dijadikan sapi perahan oleh penguasa. Sebaliknya, mereka tidak menyadari bahwa kontribusi pembayaran pajak yang dihimpun oleh pemerintah adalah untuk kepentingan bersama melalui pelayanan umum seperti membiayai pendidikan, memperbaiki fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, dan banyak lagi hal lainnya yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat

Kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa semakin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak (Suyatmin, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara simultan di UPN Veteran Yogyakarta?
2. Apakah persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara parsial di UPN Veteran Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara simultan di UPN Veteran Yogyakarta.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara parsial di UPN Veteran Yogyakarta.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan pada Dosen yang ada di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Pegawai**

Memberikan dasar yang kuat bahwa pemahaman dan kesadaran wajib pajak sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. **Bagi Akademis**

Menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

3. **Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang diperoleh selama kuliah, sehingga dapat diterapkan dalam praktek kehidupan di masyarakat.

4. **Bagi Direktorat Jendral Pajak**

Memberikan masukan kepada Direktorat Jendral Pajak terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga temuan ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sebelum dilakukan pemeriksaan pajak lebih lanjut.

5. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama, yaitu Persepsi Wajib Pajak atas Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis hasil perhitungan.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada wajib pajak orang pribadi serta analisis data yang berisi tentang analisis hasil perhitungan.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang diambil setelah melakukan pembahasan seperti bab sebelumnya.

## **BAB 11**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.2.1 Pengertian Pajak**

Menurut undang-undang no 16 tahun 2009, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Bagi negara, pajak adalah suatu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembanguna. Bagi segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat perusahaan ke sektor publik (Erly Suandy, 2009).

Penghasilan negara adalah berasal dari rakyatnya melalui pungutan pajak, dan atau dari hasil kekayaan alam yang ada didalam negara itu (*natural resource*). Dua sumber itu merupakan sumber terpenting yang memberikan penghasilan kepada negara. Penghasilan tersebut untuk membiayai kepentingan umum yang akhirnya juga mencakup kepentingan pribadi individu seperti kesehatan rakyat, pendidikan, kesejahteraan dan sebagainya

Pungutan pajak merupakan penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat melalui pengeluaran- pengeluaran rutin dan

pengeluaran-pengeluaran pembangunan, yang akhirnya digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat baik yang membayar pajak maupun tidak.

### **2.1.2 Ciri-ciri Pengertian Pajak**

Ciri- ciri pengertian pajak yang tersimpul dalam berbagai definisi yaitu (Mardiasmo, 2009):

1. Iuran dari rakyat kepada negara.  
Yang berhak memungut pajak hanyalah negara, iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
2. Berdasarkan undang-undang.  
Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaanya.
3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
4. Digunakan nuntuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran– pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.



### **2.1.3 Fungsi Pajak**

Dalam Resmi (2008), Pajak mempunyai dua fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi Budgetair/ Sumber keuangan negara

Pajak mempunyai fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan.

2. Fungsi Regulerend/ Fungsi Mengatur

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk menagatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

### **2.1.4 Jenis Pajak**

Di Indonesia pajak dikelompokkan menurut beberapa kategori, yaitu menurut golongannya, menurut sifatnya, dan menurut lembaga pemungutannya (Resmi, 2008).

1. Menurut golongannya:

- a. Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban wajib pajak yang bersangkutan.

Contohnya: pajak penghasilan (PPh). PPh dibayar atau ditanggung oleh pihak-pihak tertentu yang memperoleh penghasilan tersebut.

b. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutang pajak, misalnya terjadi penyerahan barang dan jasa.

Contoh: pajak pertambahan nilai (PPN). PPN terjadi karena terdapat pertambahan nilai terhadap barang dan jasa. Pajak ini dibayarkan oleh produsen atau pihak yang menjual barang tetapi dapat dibebankan kepada konsumen baik secara eksplisit maupun implisit.

2. Menurut sifatnya:

a. Pajak subjektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan pada keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.

Contoh: pengenaan PPh untuk orang pribadi tersebut memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak ( status perkawinan, banyaknya anak, dan tanggungan lainnya).

b. Pajak objektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan pada objeknya baik pada berupa benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak tanpa memperhatikan keadaan subjek pajak maupun tempat tinggal.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB).

3. Menurut lembaga pemungutnya:

- a. Pajak negara (pajak pusat) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

Contoh: PPh, PPN, dan PPnBM, PBB, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

- b. Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat 1 maupun daerah tingkat II dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.

Contoh: pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir.

### **2.1.5 Definisi Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan (PPh) berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1994 yang telah disempurnakan dengan undang-undang No.16 tahun 2000 dijelaskan bahwa pajak penghasilan (PPh) adalah suatu pungutan resmi yang ditunjukkan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan Undang-Undang pajak penghasilan pasal 4 ayat 1, objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan bentuk apapun.

Pajak penghasilan dikenakan terhadap Subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Yang menjadi Subjek pajak adalah orang pribadi, badan, dan bentuk usaha tetap. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

### **2.1.6 Pengertian Wajib Pajak dan Kewajiban**

Menurut Undang-undang no 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang no 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum perpajakan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi membayar pajak, pemungutan pajak dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pengertian wajib pajak merupakan orang atau badan yang menurut perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan. Undang-undang perpajakan yang baru meletakkan dasar adanya keseimbangan antara tuntutan terhadap hak dan pemenuhan terhadap kewajiban.

Kewajiban adalah suatu keharusan terhadap sesuatu tertentu yang diisyaratkan hukum/undang-undang. Adanya keharusan menunjukkan bahwa

seseorang dapat dipaksakan melakukan kewajiban secara baik, sehingga hal ini dapat diterapkan terhadap wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Wajib pajak Orang pribadi adalah (Purbacaraka dan Halim dalam Fenita, 2012):

- a. Orang yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka 12 bulan atau orang yang dalam satu tahun pajak berada di Indonesia serta berminat untuk tinggal di Indonesia.
- b. Karyawan/ karyawan yang memperoleh penghasilan diluar penghasilan sehubungan dengan penghasilan dan pekerjaannya.
- c. Orang-orang yang wajib menyampaikan laporan pajak pribadi (LP2P) serta kuasa (*trustee*) atas warisan yang terbagi.

Dalam Mardiasmo (2009), Kewajiban dan hak wajib pajak

**A. Kewajiban wajib pajak adalah:**

1. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP
2. Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP
3. Menghitung dan membayar sendiri pajak dengan benar.
4. Mengisi dengan benar SPT ( SPT diambil sendiri), dan memasukkan ke kantor pelayanan pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan.
5. Menyelenggarakan pembukuan dan/pencatatan.
6. Jika diperiksa wajib :
  - Memperlihatkan dan atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan

dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas wajib pajak, atau objek yang terutang pajak.

➤ Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan.

7. Apabila dalam waktu mengungkapkan pembukuan, pencatatan, atau dokumen serta keterangan yang diminta, wajib pajak terikat oleh suatu kewajiban untuk merahasiakan, maka kewajiban untuk merahasiakan itu ditiadakan oleh permintaan untuk keperluan pemeriksaan.

**A. Hak-hak wajib pajak:**

1. Mengajukan surat keberatan dan surat banding.
2. Menerima tanda bukti pemasukan SPT.
3. Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan.
4. Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT.
5. Mengajukan permohonan penundaan atau pengangsuran pembayaran pajak.
6. Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak.
7. Meminta pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
8. Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi, serta pembetulan surat ketetapan pajka yang salah.

9. Memberikan kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.
10. Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak.
11. Mengajukan keberatan dan banding.

### **2.1.7 Persepsi**

Menurut Simbolon (2008), persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, penciuman, perasaan dan penghayatan. Persepsi terbentuk dari stimuli lingkungan luar individu, melalui proses observasi dan evaluasi penerjemahan kenyataan yang menghasilkan perilaku individu yang responsi dan sikap.

Robins (2005) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menafsirkan kesan-kesan indera menjadi suatu persepsi, ada tiga faktor, yaitu:

1. Faktor dari karekteristik pribadi seperti: sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan.
2. Faktor-faktor situasional seperti: waktu, keadaan/tempat kerja, dan keadaan sosial
3. Faktor dalam target seperti: hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan.

### **2.1.8 Persepsi Terhadap Sanksi Perpajakan**

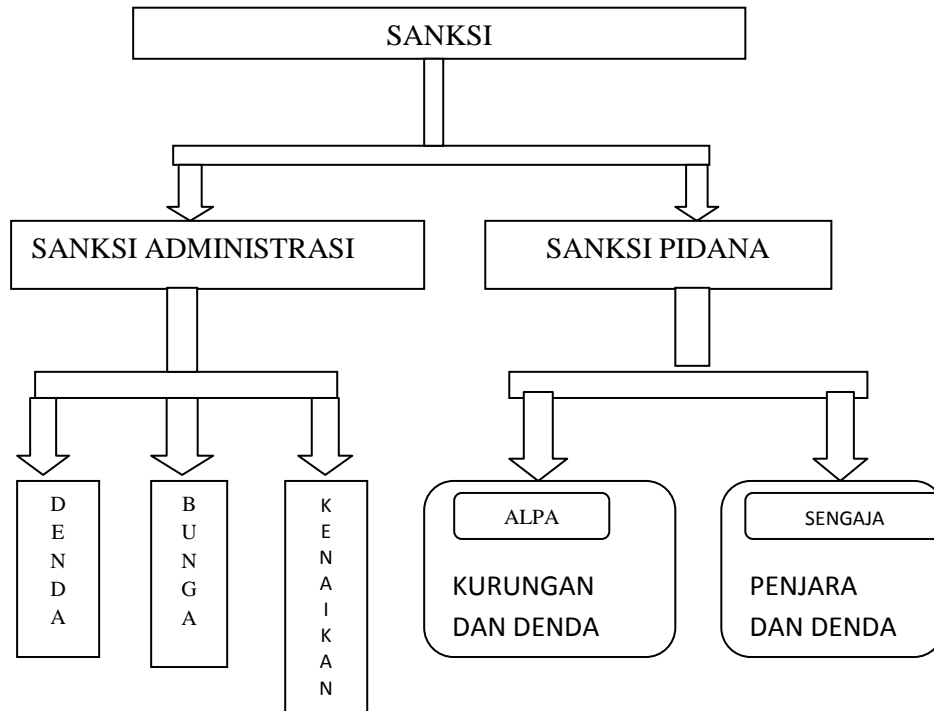
Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2006).

Menurut Nugroho (2006) menyatakan bahwa: “Sanksi adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan” Menurut M.Zain (2008) persepsi atas sanksi perpajakan adalah: “Interpretasi dan pandangan wajib pajak dengan adanya sanksi perpajakan.” Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Nugroho, 2006). Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi atas Sanksi Perpajakan merupakan gambaran yang terstruktur dan bermakna pada hukuman yang dikenakan kepada wajib pajak yang tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam Undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja, dan ada yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana. Pemahaman sanksi perpajakan agar lebih mudah dipahami berikut gambar tentang sanksi perpajakan menurut Undang-undang perpajakan 2009.



## SANKSI TERHADAP WAJIB PAJAK



Gambar 2.1  
Sanksi perpajakan  
Direktorat penyuluhan pelayanan dan humas

Sanksi yang dikenakan memiliki dasar hukum dari ketentuan yang sudah ditetapkan oleh direktorat jendral pajak atas pengenaan bagi pelanggar aturan pajak. Dibawah ini diuraikan penjelasan dari gambar 2.1.

Tabel 2.1

## Sanksi administrasi dan sanksi pidana

No	Pasal	Masalah	Sanksi
Sanksi Denda			
1	Pasal 7 UU KUP	SPT terlambat/ tidak disampaikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• SPT masa PPh</li> <li>• SPT masa PPN</li> <li>• SPT tahunan PPh WP Orang Pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 100.000</li> <li>• Rp 500.000</li> <li>• Rp 100.000</li> </ul>
Sanksi Bunga			
2	Pasal 8(2), 13 (2), 14(3), 19(2), 8(3) UU KUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembetulan sendiri SPT</li> <li>• Hasil penelitian SPT akibat salah tulis dan/ atau salah hitung</li> <li>• Hasil pemeriksaan (SKPKB)</li> <li>• Diterbitkannya NPWP dan PKP secara jabatan</li> <li>• Ijin penundaan dan penyampaian SPT</li> <li>• Ijin mengangsur atau menunda pembayaran.</li> </ul>	2%/ Bulan maksimal 24 bulan
Sanksi Kenaikan			
3	Pasal 13(3), 15(2), UU KUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SPT terlambat/ tidak disampaikan setelah ditegur tertulis</li> <li>• PPh tidak/kurang dipungut/dipotong/disetor</li> <li>• Karena diterbitkan SKPKBT</li> <li>• Diterbitkan SKPKB karena alpa pertama kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 50%</li> <li>• 100%</li> <li>• 100%</li> <li>• 200%</li> </ul>

No	Pasal	Masalah	Sanksi
Alpa			
1	Pasal 38 UU KUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyampaikan SPT</li> <li>• Menyampaikan SPT namun isinya tidak benar, tidak lengkap, melempirkan keterangan yang isinya tidak benar.</li> </ul>	Kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun dan denda paling sedikit 1 kali dari pajak yang terhutang atau 2 kali dari pajak terhutang.
Sengaja			
2	Pasal 39 UU KUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mendaftarkan diri, menyalahgunakan NPWP/NPPKP</li> <li>• Tidak menyampaikan SPT</li> <li>• Menyampaikan SPT tetapi isinya tidak benar dan/ atau tidak lengkap</li> <li>• Memperlihatkan pembukuan pencatatan palsu</li> <li>• Tidak menyetorkan pajak yang dipungut/ dipotong</li> <li>• Menyalahgunakan atau menggunakan tanpa hak NPWP atau pengukuhan pengusaha kena pajak</li> </ul>	Penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun. Dan denda paling sedikit 2 x dari jumlah pajka terutang dan paling banyak 4 x dari jumlah pajak terutang.

### **2.1.9 Kesadaran Wajib pajak**

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara untuk membiayai pembangunan, penerimaan pajak haruslah selalau ditingkatkan. Meningkatnya atau tidaknya suatu penerimaan pajak sangatlah tergantung dari kesadaran wajib pajaknya . Terungkap kasus gayus tambunan, bahasyim dan dhana widyatmika telah merusak kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Para wajib pajak takut nanti uang yang telah dibayarka akan dinikmati sendiri oleh para petugas pajak.

Kesadaran dan kepedulian sukarela wajib pajak sangat sulit untuk mewujudkan seandainya dalam definisi pajak tidak ada frase “yang dipaksakan” dan yang bersifat memaksa”. Frase ini memberikan pemahaman dan pengertian bahwa masyarakat dituntut untuk melaksanakan kewajiban kenegaraan dengan membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai aktualisasi semangat gotong royong dan solidaritas nasional untuk membangun prekonomian nasional.

### **2.1.10 Kepatuhan Wajib Pajak**

Setiap wajib pajak harus aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakan mulai dari mendaftarkan diri, mengisi surat pemberitahuan dengan jujur (SPT) dan benar sampai melunasi pajak terutang dengan benar. Namun demikian walaupun suda ada ancaman bagi wajib pajak yang tidak membayar dan tidak taat membayar pajak yang berupa sanksi administratif dan sanksi pidana bagi yang melanggar. Namun masih banyak wajib pajak yang tidak dan belum memenuhi kewajibanya.

Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan.

Kepatuhan ada dua yaitu kepatuhan formal dan material. kepatuhan formal adalah dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT tahunan). Sedangkan kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif atau hakekat memenuhi semua ketentuan material perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, atau dengan pendapat wajar dengan pengecualian, sepanjang pengecualian tersebut tidak mempengaruhi laba rugi fiskal. Selanjutnya ditegaskan bahwa seandainya laporan keuangan diaudit, laporan audit tersebut harus disusun dalam bentuk panjang (*long form report*) dan menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersial dan fiskal, dan

4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam tabel dibawah ini Terdapat penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian ini. Penelitiannya antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2

### Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian & hasil	Sampel
Muliari & Setiawan (2010)	Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.  Hasil: persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Simple <i>random sampling</i>
Rajif (2009)	Pengaruh pemahaman, kualitas pelayanan, dan ketegasan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pengusaha ukm di daerah Cirebon  Hasil: Berdasarkan analisis dengan regresi linear diketahui juga bahwa variabel pemahaman, kualitas pelayanan dan	<i>Convenience sampling</i>

	ketegasan sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan pajak adalah ketegasan sanksi perpajakan.	
Nugroho (2006)	<p>Pengaruh sikap wajib pajak pada Pelaksanaan sanksi denda, pelayanan Fiskus dan kesadaran perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang)</p> <p>Hasil: Sikap WP terhadap pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus, dan kesadaran perpajakan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan WP.</p>	proportional sampling
Suyatmin (2004)	<p>Pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan</p> <p>Hasil: sikap wajib pajak terhadap prioritas pembangunan daerah, sanksi denda PBB, pelayanan fiskus, kesadaran perpajakan dan kesadaran bernegara berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.</p>	Dengan menggunakan sampel acak sederhana

Yadnyana (2004)	<p>Pengaruh peraturan pajak serta sikap wajib pajak Pada kepatuhan wajib pajak koperasi dikota Denpasar</p> <p>Hasil: Undang-undang dan peraturan pajak berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak koperasi di Kota Denpasar. Sikap wajib pajak berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak.</p>	<p><i>proportional stratified random sampling.</i></p>
-----------------	---	--

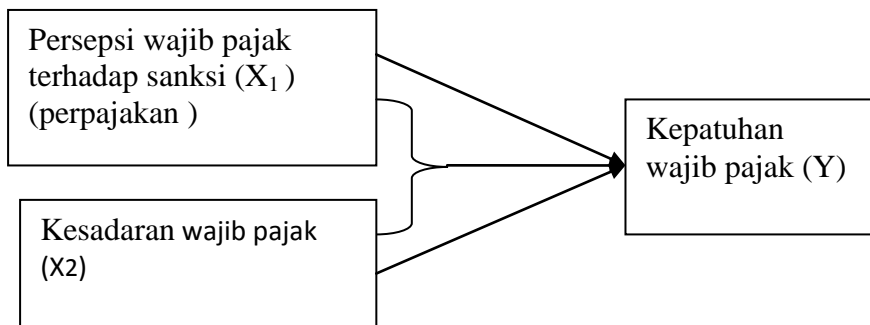
### 2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak sebagai instansi pemerintahan di bawah Departemen Keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan yang lebih modern.

Dengan *self assessment system* diharapkan wajib pajak akan melakukan kewajiban perpajakannya sendiri. Maka diharapkan wajib pajak akan menjadi patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tetapi kepatuhan itu sendiri



perlu didorong dengan adanya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin besar kesadaran wajib pajak akan fungsi negara maka semakin besar tingkat kepatuhannya dalam membayar pajak. Begitu pula dengan diterapkannya sanksi perpajakan pada setiap pelanggaran yang terjadi akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Maka dari penjelasan diatas muncul kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar.2.2

Kerangka konseptual

Dari gambar dan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan.
- H<sub>2</sub> : Persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2007) .

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2007) .

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Kelompok populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sample itu diambil (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta, berjumlah 497 dosen dengan setatus kepegawaian yaitu PNS berjumlah 270 dosen, dan sisanya bersetatus PTY sebanyak 227.

### 3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Jadi, sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini sampel merupakan kelompok dari individu yang tersedia dalam unit populasi. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. populasi dosen UPN dikelompokkan menjadi 5 bagian fakultas dengan masing-masing fakultas memiliki jumlah dosen yang berbeda-beda. Pengambilan sampel dilakukan keseluruhan fakultas dengan jumlah yang sudah ditentukan. Namun dalam penyebaran koesioner dilakukan secara acak ke masing-masing jurusan yang ada di fakultas. Untuk menentukan ukuran sample wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di UPN digunakan rumus *slovin* dari penelitian (Muliari, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1

berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{497}{1+497,0,1^2} = \frac{497}{5,97}$$

$n = 83,98$  dibulatkan menjadi 84

Berdasarkan jumlah perhitungan dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan untuk setiap fakultas bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Populasi dan sampel

Kelompok	Populasi	Perhitungan	Sampel
Fak.teknologi mineral	151	$\frac{151}{497} \times 84 = 25,52$	25
Fak.teknologi industri	86	$\frac{86}{497} \times 84 = 14,53$	15
Fak.pertanian	76	$\frac{76}{497} \times 84 = 12,84$	13
Fak.ekonomi	118	$\frac{118}{497} \times 84 = 19,94$	20
FISIP	66	$\frac{66}{497} \times 84 = 11,15$	11
Jumlah sampel	497	83,98	84

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kriteria orang yang ditetapkan tersebut adalah wajib pajak yang telah memperoleh NPWP.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data laporan empiris untuk memecahkan masalah penelitian menguji hipotesis yang telah ditetapkan ( Supardi, 2005). Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Muliari, 2010 dan berdasarkan Undang-undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, 2009. Dimana dari indikator penelitian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan untuk setiap variabel yang telah ditentukan. Kuisisioner yang telah diisi oleh respondent tersebut akan diseleksi terlebih dahulu, agar kuisisioner yang tidak lengkap tidak diikut sertakan dalam analisis penelitian. Kuisisioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2010). Dalam likert berisi lima tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuisisioner.

Dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. Jawaban SS sangat setuju diberi *score* 5.
2. Jawaban S setuju diberi *score* 4.
3. Jawaban N netral diberi *score* 3.
4. Jawaban TS tidak setuju diberi *score* 2.
5. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi *score* 1

### **3.4 Identifikasi dan Devinisi Variabel**

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010) adalah “Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.” Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini variabel didefinisikan menjadi dua yaitu variabel dependent (Y) dan idenpendent (X).

#### **3.4.1 Variabel terikat / *Dependent* (Variabel Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y).

Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenehui serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak diukur dengan indikator (Handayani, 2009) dibawah ini:

1. Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas
2. Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar
3. Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu
4. Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu

#### **3.4.2 Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)**

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)”. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah:

##### **1. Persepsi Tentang Sanksi Perpajakn (X1)**

Persepsi wajib pajak orang pribadi tentang sanksi perpajakan adalah intrpretasi dan pandangan wajib pajak dengan adanya sanksi perpajakan. Pandangan tentang sanksi perpajakn tersebut diukur dengan indikator (Yadnyana, 2009) sebagai berikut.

- a Pengenaan sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak
- b Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak
- c Pengenaan sanksi merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak
- d Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi
- e Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasi

Namun dalam Undang-undang perpajakan 2009, sanksi perpajakan yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak dijelaskan lebih spesifik lagi, yang terdiri dari

- a Sanksi administrasi yang berupa denda, bunga, dan kenaikan
- b Sanksi pidana yang terdiri dari denda pidana, kurungan, dan penjara

Sehingga dalam penelitian ini mengembangkan beberapa pertanyaan dari indikator Yadnyana, (2009) dan Undang-undang perpajakan 2009, menjadi tujuh pertanyaan.

## **2 Kesadaran Wajib Pajak (X2)**

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Suyatmin, 2004). Untuk mengukur kesadaran wajib pajhak digunakan instrumen penelitian yang digunakan oleh Manik asri (2009), instrumen terdiri dari 5 pertanyaan yang terdiri dari:



1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

### **3.5 Metode Pengujian Instrumen**

Pengujian Instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah:

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2006), mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Menurut Sugiyono (2007), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2007). Rumusan korelasi *product moment* menurut (Sugiyono, 2004) sebagai berikut:

Dengan taraf keyakinan ( $\alpha$ ) = 5% ( maka jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas, tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner tidak memenuhi syarat

validitas).  $r_{\text{tabel}}$  didapatkan dari Tabel Nilai Product Moment didapatkan dari derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ,  $n$  adalah jumlah responden).

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sunyoto (2008), Pengukuran realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Dalam penelitian ini Pengukuran hanya dilakukan sekali saja atau *one shot* dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Nunnally (1967), Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

## **3.6 Model dan Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, yaitu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang terdiri dari persepsi sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak, terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kepatuhan wajib pajak. Dari analisis tersebut nantinya dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = persepsi sanksi pajak

X<sub>2</sub> = kesadaran wajib pajak

e = Error term, nilai kesalahan observasi diasumsikan nol.

### **3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Menurut Ghozali (2005), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### **3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)**

Menurut Ghozali (2005), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4 Pengujian $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

$R^2$  (Koefisien Determinasi) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar  $R^2$  mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi (Pada Pegawai yaitu Dosen UPN “Veteran” Yogyakarta)”. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis kualitatif yang meliputi profil responden, analisis deskripsi variabel penelitian, analisis Regresi Linier Berganda, dan pengujian hipotesis.

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta sebanyak 497 dosen. Dengan status kepegawaian yaitu PNS berjumlah 270 dosen, dan sisanya bersetatus PTY sebanyak 227 jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 responden, Sehingga kuisisioner yang disebarkan 84 kuesioner pada 84 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 84 eksemplar, dan yang layak diteliti juga sebanyak 84 eksemplar, jadi respon *rate*-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 84 kuesioner. Setelah data terkumpul, kemudian data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 13.00*.

#### 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dan nilai signifikansinya (probabilitas statistik) pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai  $r_{xy} > 0,3$ , maka dapat dinyatakan item tersebut valid, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya kuesioner tersebut akan digunakan dalam penelitian.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{\alpha} > 0,60$ . Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 13.00*. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian

<b>Item</b>	<b>Rxy</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,662	0,3	Valid
X1.2	0,761	0,3	Valid
X1.3	0,652	0,3	Valid
X1.4	0,616	0,3	Valid
X1.5	0,817	0,3	Valid
X1.6	0,393	0,3	Valid
X1.7	0,399	0,3	Valid
X2.1	0,785	0,3	Valid
X2.2	0,645	0,3	Valid
X2.3	0,768	0,3	Valid
X2.4	0,778	0,3	Valid
X2.5	0,724	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.1 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy} > 0,3$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan Persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak adalah valid.

Tabel 4.2

## Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian

Item	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
Y1.1	0,786	0,3	Valid
Y1.2	0,870	0,3	Valid
Y1.3	0,849	0,3	Valid
Y1.4	0,869	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy} > 0,3$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan kepatuhan wajib pajak pribadi adalah valid.

Tabel 4.3

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi tentang Sanksi Perpajakan	0,736	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,790	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi	0,846	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.3 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel Persepsi tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi adalah reliabel.



## 4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 84 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

### 1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	54	64,3%
2	Perempuan	30	35,7%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 54 responden atau 64,3% dan perempuan sebanyak 30 responden atau 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta lebih banyak jenis kelamin laki-laki.

## 2. Umur

Berdasarkan umur, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Kasifikasi Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 30 tahun	5	6,0%
2	30-35 tahun	6	7,1%
3	36-40 tahun	13	15,5%
3	> 40 tahun	60	71,4
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berusia > 40 tahun sebanyak 60 responden atau 71,4% dan sebagian kecil berusia < 30 tahun sebanyak 5 responden atau 6,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta kebanyakan usia yang sudah tua.

### 3. Penghasilan

Berdasarkan penghasilan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	11	13,1%
2	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	32	38,1%
3	> Rp.4.000.000	41	48,8%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berpenghasilan > Rp.4.000.000 sebanyak 41 responden atau 48,8% dan sebagian kecil berpenghasilan Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 11 responden atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi penghasilan dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta mempunyai penghasilan yang cukup besar.

#### 4. Lama Kerja

Berdasarkan lama kerja, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Kerja**

No	Lama kerja	Jumlah	Persentase
1	1-5 tahun	11	13,1%
2	Antara 10-15 tahun	3	3,6%
3	Antara 16-20 tahun	8	9,5%
4	> 20 tahun	62	73,8%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja sebagai lama kerjanya > 20 tahun sebanyak 62 responden atau 73,8% dan sebaaian kecil lama kerjanya 10-15 tahun sebanyak 3 responden atau 3,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi lama bekerja, dosen yang terdaftar di UPN Veteran Yogyakarta rata-rata sudah lama bekerja sebagai dosen di UPN Veteran Yogyakarta.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Deskripsi Variabel

**Tabel 4.8**

**Penilaian Responden terhadap  
Persepsi Wajib Pajak Atas Sanksi Perpajakan**

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	41	48,8%
3,40 s/d 4,19	Tinggi	39	46,4%
2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	3	3,6%
1,80 s/d 2,59	Rendah	0	0,0%
1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	1	1,2%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dari 84 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan sangat tinggi yaitu sebanyak 41 wajib pajak (48,8%), sedangkan yang memiliki persepsi sanksi perpajakan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 39 wajib pajak (46,4%).

**Tabel 4.9**

**Penilaian Responden terhadap Kesadaran Wajib Pajak**

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	61	72,6%
3,40 s/d 4,19	Tinggi	23	27,4%
2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	0	0,0%
1,80 s/d 2,59	Rendah	0	0,0%
1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dari 84 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (72,6%) menilai indikator variabel kesadaran wajib pajak, Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak mengetahui adanya undang-undang ketentuan perpajakan, wajib pajak mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan Negara, wajib pajak memahami bahwa perpajakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, wajib pajak menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela, wajib pajak menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

**Tabel 4.10**  
**Penilaian Responden terhadap**  
**Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**  
**di UPN Veteran Yogyakarta**

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase
4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	53	63,0%
3,40 s/d 4,19	Tinggi	27	32,2%
2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	3	3,6%
1,80 s/d 2,59	Rendah	1	1,2%
1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		84	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dari 84 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden (63,0%) menilai indikator variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta, Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas, wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar, wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu, wajib pajak mengumpulkan SPT tepat waktu.

### 4.3.2 Analisis Kuantitatif

#### a Analisis Regresi Linier Berganda Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut ini tabel hasil Regresi Linier Berganda metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta:

**Tabel 4.11**

**Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS**

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-hitung	Probabilitas
<b>Konstanta</b>	-0,238	0,589	-0,404	0,687
X <sub>1</sub>	0,349	0,082	4,244	0,000
X <sub>2</sub>	0,727	0,113	6,437	0,000
R <sup>2</sup> : 0,434				
Adjusted R <sup>2</sup> : 0,420				
F-statistik : 31,071, sig = 0,000.				
N : 84				

Sumber: data primer diolah, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 13.00* diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :



$$Y = -0,238 + 0,349X_1 + 0,727X_2$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Konstanta ( $b_0$ ) = -0,238

Artinya apabila variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan ( $X_1$ ) dan kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta ( $Y$ ) sama dengan nol (tidak ada perubahan) sebesar 0,238.

- b. Koefisien regresi persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan = 0,349.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan meningkat ( $X_1$ ), maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Koefisien regresi kesadaran wajib pajak = 0,727.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika kesadaran wajib pajak meningkat ( $X_2$ ), maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengujian Pengaruh Secara Simultan

Uji F adalah uji secara simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y).

a. Perumusan hipotesis

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y).

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (Ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y).

b. Kriteria pengujian

1) Bila Probabilitas  $F_{\text{-statistik}} > \text{Level of Significant (0,05)}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y).

2) Bila Probabilitas  $F_{\text{-statistik}} \leq \text{Level of Significant (0,05)}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi

perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y).

3) Dengan *level of significant* ( $\alpha$ ) 5 %.

4) Kesimpulan :

Diperoleh nilai probabilitas  $F_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta, maka hipotesis 1 diterima.

## 2. Pengujian Pengaruh Secara Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh antara persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 13.00* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Pengujian pengaruh variabel pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta.

- Dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}} = 4,224$  dengan probabilitas-statistik = 0,000.
- Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada

pengaruh signifikan antara persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta, maka hipotesis 2 diterima.

b. Pengujian pengaruh variabel pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta.

- Dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}} = 6,437$  dengan probabilitas-statistik = 0,000.
- Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta, maka hipotesis 2 diterima.

### 3. Pengujian $R^2$ (Koefisien Determinasi)

$R^2$  (Koefisien Determinasi) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar  $R^2$  mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dari regresi diperoleh  $R^2$  (Koefisien Determinasi atau *R Square*) sebesar 0,434 artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (Y) dijelaskan oleh variabel

independen (X) yaitu variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan (X1) dan kesadaran wajib pajak (X2) sebesar 43,4%, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### **4.4 Pembahasan**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (nilai probabilitas-statistik =  $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$ ). Hasil penelitian ini didukung oleh Muliari & Setiawan (2010), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Hal ini dapat diartikan, jika persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan meningkat dalam arti bahwa wajib pajak yang terlambat menyampaikan SPT, maka akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp 100.000, wajib pajak akan melakukan ketidakbenaran pajak maka akan dikenakan sanksi denda sebesar 150% dari jumlah pajak yang kurang bayar, wajib pajak yang melakukan kesalahan pengisian SPT yang tidak sengaja dikenakan sanksi bunga sebesar 2% perbulan dari jumlah pajak yang kurang bayar, bagi wajib pajak yang terlambat membayar PPh, maka akan dikenakan sanksi berupa bunga 2%, pemberian sanksi kenaikan sebesar 50% kepada wajib yang tidak menyampaikan SPT walaupun sudah ditegur, pemberian sanksi pidana akan membuat WP jahat, pemberian sanksi pidana perlu dilaksanakan kepada WP yang tidak melaporkan pajaknya dengan benar dan

lengkap, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta (nilai probabilitas-statistik =  $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$ ). Hasil penelitian ini didukung oleh Muliari & Setiawan (2010) dan Nugroho (2006), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Hal ini dapat diartikan, jika kesadaran wajib pajak meningkat dalam arti bahwa wajib pajak sebaiknya mengetahui adanya undang-undang ketentuan perpajakan, wajib pajak harus mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan Negara, wajib pajak perlu memahami bahwa perpajakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, wajib pajak harus menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela, wajib pajak harus menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan mengalami peningkatan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan.**

1. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan, jika persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak meningkat secara simultan, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan, jika persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak meningkat secara parsial, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan mengalami peningkatan.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan dominannya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta, maka dapat diberikan saran yaitu dengan cara wajib pajak sebaiknya selalu mengetahui adanya undang-undang ketentuan perpajakan, wajib pajak harus selalu mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan Negara, wajib pajak perlu selalu memahami bahwa perpajakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, wajib pajak harus selalu menghitung, membayar, selalu melaporkan pajak dengan sukarela, wajib pajak harus menghitung, membayar, selalu melaporkan pajak dengan benar. Dengan demikian, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di UPN Veteran Yogyakarta akan mengalami peningkatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati & Endro. 2008. Survei pemahaman dan kepatuhan wajib pajak usaha kecil dan menengah di kota Yogyakarta. *Jurnal teknologi dan manajemen informatika*.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Buku Berita Pajak.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan pajak*. Jakarta : Salemba Empat
- Fenita. 2012. Persepsi wajib pajak orang pribadi terhadap pelaksanaan self assesment dan analisis perbedaan persepsi wajib pajak orang pribadi terhadap kewajiban perpajakan dihitung dari tingkat pendidikan di Yogyakarta. *Skripsi fakultas ekonomi Universitas Atma Jaya*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *SPSS. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip: Semarang
- Handayani, I G. A. Ayu Ngr Adhi. 2009. "Pengaruh Tanggung Jawab Moral dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat". *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nugroho, Agus. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)". *Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Muhammad Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maropen, Simbolon. 2008. persepsi dan kepribadian. *Jurnal ekonomi dan bisnis. Universitas advent indonesia, Bandung*.
- Manik Asri, Wuri. 2009. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar". *Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.

- Muliari & Setiawan. 2010. “pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan Kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor Pelayanan pajak pratama Denpasar timur”. *Jurnal Akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Udayana*.
- Rajif, Mohamad, 2009. “Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha Ukm Di Daerah Cirebon”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi – Universitas Gunadarma*.
- Robins, Stephen p, 2005. *Organizational behavior prentice hall inc: toronto*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, 2008. Analisis regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: Medpress
- Sekaran, Uma. 2006. “ *research Methods for Business*.” Edisi ke empat. Buku 1. Selemba Empat. Jakarta
- Supardi, dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Prilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press.
- Suyatmin. 2004. Pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (studi empiris di wilayah kp. Pbb surakarta). *Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Siti, Resmi 2008. *Perpajakan teori dan kasus edisi 4*. Selemba Empat. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesi no 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum tata cara perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Republik Indonesia no 16 tahun 2000.
- Verawaty. 2007. Persepsi usahawan terhadap kewajiban perpajakan. *Skripsi fakultas ekonomi Universitas Atma Jaya*.
- Waluyo. 2008. *Perpajakn Indonesia* . Jakarta: Selemba Empat.
- Waluyo. 2003. *Perpajakn Indonesia* . Jakarta: Selemba Empat.
- Yadnyana, I Ketut. 2009. *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.

## KUISIONER

Bapak/Ibu responden yang terhormat,

Saya Hotmaida Br Silaban mahasiswa Akuntansi di UPN “Veteran” Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner berikut yang berkaitan dengan penelitian saya mengenai “PENGARUH PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (PADA PEGAWAI YAITU DOSEN UPN VETERAN YOGYAKARTA)”. Sesuai kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan data. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab pertanyaan. Oleh karena itu atas partisipasi Bapak/Ibu responden dalam penelitian ini kami mengucapkan terimah kasih.

Hormat saya

Hotmaida Br Silaban

### I. Data personal responden

Nama ( boleh tidak diisi) :	
Jenis kelamin :	Laki-laki/ perempuan
Umur :	..... Tahun
Penghasilan perbulan :	
	( ) Rp 2.000.000 – Rp 3.000 .000
	( ) Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
	( ) > Rp 4.000.000
Lama bekerja :	..... Tahun/bulan

## II. Petunjuk pengisian

Jawablah pernyataan yang sesuai dengan pendapat saudara dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## III. Pertanyaan variabel penelitian

Berilah tanda ( √) pada pernyataan dibawah ini yang Bapak/ Ibu anggap benar

### A. Persepsi sanksi perpajakan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	WP yang terlambat menyampaikan SPT, maka akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp 100.000					
2	WP yang melakukan ketidakbenaran pajak, maka akan dikenakan sanksi denda sebesar 150% dari jumlah pajak yang kurang bayar					
3	WP yang melakukan kesalahan pengisian SPT yang tidak sengaja dikenakan sanksi bunga sebesar 2% perbulan dari jumlah pajak yang kurang bayar					
4	Bagi WP yang terlambat membayar PPh, maka akan dikenakan sanksi berupa bunga 2%					
5	Pemberian sanksi kenaikan sebesar 50% kepadaWP yang tidak menyampaikan SPT walaupun sudah ditegur					
6	pemberian sanksi pidana akan membuat WP jerah					

7	pemberian sanksi pidana perlu dilaksanakan kepada WP yang tidak melaporkan pajaknya dengan benar dan lengkap					
---	--	--	--	--	--	--

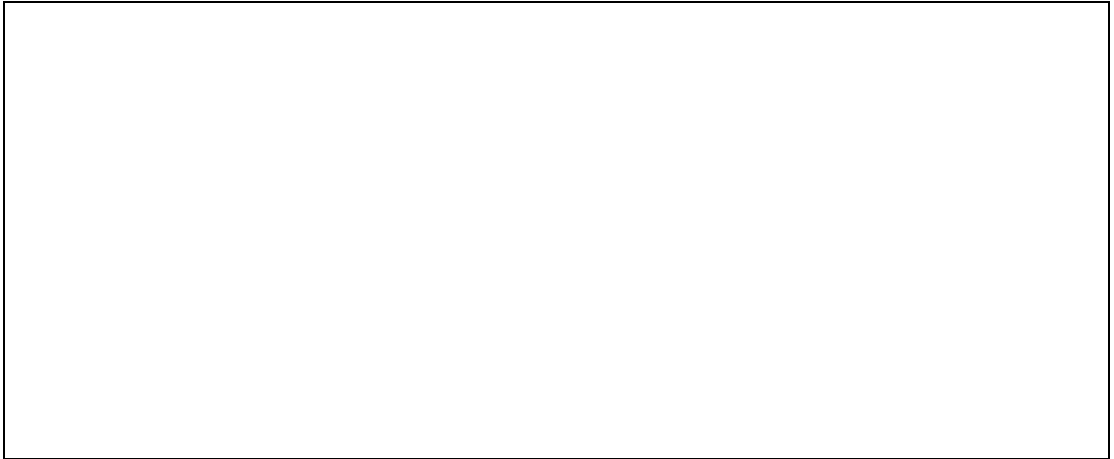
### B. Kesadaran wajib pajak

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Wajib Pajak sebaiknya Mengetahui adanya undang-undang ketentuan perpajakan.					
2	Wajib Pajak harus Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.					
3	Wajib Pajak perlu Memahami bahwa perpajakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
4	Wajib Pajak harus Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela.					
5	Wajib Pajak harus menghitung,membayar,melaporkan pajak dengan benar.					

### C. Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar,lengkap dan jelas					
2	Wajib pajak Melakukan perhitungan dengan benar					
3	Wajib pajak harus melakukan pembayaran tepat waktu					
4	Wajib pajak mengumpulkan SPT tepat waktu.					

## **V1. Saran**

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to write their suggestions or conclusions under the heading 'V1. Saran'.

**REKAPITULASI DATA PENELITIAN**

RESP.	JK	UMUR	PGHSLN	LK	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
1	2	39	3	12	2	3	4	4	4	5	4	3,71	4	5	5	4	4	4,40	5	5	4	4	4,50
2	2	31	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	4,75
3	1	48	3	17	2	2	3	2	2	5	4	2,86	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
4	1	52	2	23	4	4	5	5	4	5	5	4,57	3	4	4	3	4	3,60	3	4	4	3	3,50
5	1	48	2	18	3	4	4	4	3	4	4	3,71	5	5	4	3	5	4,40	4	4	5	5	4,50
6	1	50	2	26	4	5	4	4	4	5	5	4,43	4	4	4	4	5	4,20	5	5	5	5	5,00
7	1	54	3	21	4	5	4	4	5	5	5	4,57	3	5	4	3	4	3,80	4	4	3	4	3,75
8	1	42	3	18	4	2	4	4	2	4	4	3,43	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
9	2	47	2	21	2	4	4	4	3	5	5	3,86	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4,00
10	1	51	2	29	5	4	4	4	4	5	4	4,29	5	5	4	4	5	4,60	5	5	4	4	4,50
11	1	49	3	30	4	4	4	4	4	5	5	4,29	4	4	4	4	5	4,20	5	4	4	4	4,25
12	2	40	1	13	4	4	4	4	4	5	5	4,29	3	4	4	4	4	3,80	5	5	4	4	4,50
13	1	48	3	18	5	5	4	4	5	5	5	4,71	5	5	5	4	5	4,80	5	5	5	5	5,00
14	2	45	2	19	3	3	4	4	3	5	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
15	1	45	3	17	5	4	5	5	4	5	5	4,71	4	3	4	4	4	3,80	4	3	3	3	3,25
16	2	50	3	20	4	4	4	4	4	5	5	4,29	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5,00
17	2	50	3	21	2	4	4	4	4	5	5	4,00	4	5	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
18	1	37	3	7	2	4	2	5	4	4	4	3,57	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
19	1	35	1	1	5	4	2	4	3	4	5	3,86	4	5	5	4	4	4,40	5	4	3	4	4,00
20	1	56	3	24	4	2	2	4	3	5	5	3,57	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
21	2	29	1	3	5	4	5	5	4	5	5	4,71	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4,25
22	1	54	2	23	4	3	3	4	3	5	5	3,86	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
23	1	55	2	24	4	5	4	4	5	5	5	4,57	4	5	4	5	5	4,60	5	5	5	5	5,00
24	1	59	3	21	4	4	4	4	4	4	5	4,14	5	4	5	5	5	4,80	5	4	4	4	4,25
25	2	50	2	24	4	3	4	4	4	5	5	4,14	4	4	5	4	5	4,40	4	4	4	4	4,00
26	2	54	2	26	4	3	4	4	4	5	5	4,14	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00
27	1	28	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4,86	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
28	1	40	2	15	4	4	4	4	4	5	4	4,14	5	5	5	4	4	4,60	4	4	5	4	4,25
29	1	40	3	16	4	4	4	4	4	5	5	4,29	5	5	4	4	4	4,40	5	5	5	5	5,00
30	2	45	2	18	4	4	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4,75
31	2	39	3	12	2	3	4	4	4	5	4	3,71	4	5	5	4	4	4,40	5	5	4	4	4,50

RESP.	JK	UMUR	PGHSLN	LK	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
32	2	31	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	4,75
33	1	48	3	17	2	2	3	2	2	5	4	2,86	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
34	1	52	2	23	4	4	5	5	4	5	5	4,57	3	4	4	3	4	3,60	3	4	4	3	3,50
35	1	48	2	18	3	4	4	4	3	4	4	3,71	5	5	4	3	5	4,40	4	4	5	5	4,50
36	1	50	2	26	4	5	4	4	4	5	5	4,43	4	4	4	4	5	4,20	5	5	5	5	5,00
37	1	54	3	21	4	5	4	4	5	5	5	4,57	3	5	4	3	4	3,80	4	4	3	4	3,75
38	1	42	3	18	4	2	4	4	2	4	4	3,43	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
39	2	47	2	21	2	4	4	4	3	5	5	3,86	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4,00
40	1	51	2	29	5	4	4	4	4	5	4	4,29	5	5	4	4	5	4,60	5	5	4	4	4,50
41	1	49	3	30	4	4	4	4	4	5	5	4,29	4	4	4	4	5	4,20	5	4	4	4	4,25
42	2	40	1	13	4	4	4	4	4	5	5	4,29	3	4	4	4	4	3,80	5	5	4	4	4,50
43	1	48	3	18	5	5	4	4	5	5	5	4,71	5	5	5	4	5	4,80	5	5	5	5	5,00
44	2	45	2	19	3	3	4	4	3	5	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
45	1	45	3	17	5	4	5	5	4	5	5	4,71	4	3	4	4	4	3,80	4	3	3	3	3,25
46	2	50	3	20	4	4	4	4	4	5	5	4,29	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5,00
47	2	50	3	21	2	4	4	4	4	5	5	4,00	4	5	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
48	1	37	3	7	2	4	2	5	4	4	4	3,57	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
49	1	35	1	1	5	4	2	4	3	4	5	3,86	4	5	5	4	4	4,40	5	4	3	4	4,00
50	1	56	3	24	4	2	2	4	3	5	5	3,57	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
51	2	29	1	3	5	4	5	5	4	5	5	4,71	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4,25
52	1	54	2	23	4	3	3	4	3	5	5	3,86	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
53	1	55	2	24	4	5	4	4	5	5	5	4,57	4	5	4	5	5	4,60	5	5	5	5	5,00
54	1	59	3	21	4	4	4	4	4	4	5	4,14	5	4	5	5	5	4,80	5	4	4	4	4,25
55	2	50	2	24	4	3	4	4	4	5	5	4,14	4	4	5	4	5	4,40	4	4	4	4	4,00
56	2	54	2	26	4	3	4	4	4	5	5	4,14	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00
57	1	28	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4,86	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
58	1	40	2	15	4	4	4	4	4	5	4	4,14	5	5	5	4	4	4,60	4	4	5	4	4,25
59	1	40	3	16	4	4	4	4	4	5	5	4,29	5	5	4	4	4	4,40	5	5	5	5	5,00
60	2	45	2	18	4	4	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4,75
61	2	39	3	12	2	3	4	4	4	5	4	3,71	4	5	5	4	4	4,40	5	5	4	4	4,50
62	2	31	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	4,75
63	1	48	3	17	2	2	3	2	2	5	4	2,86	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00



RESP.	JK	UMUR	PGHSLN	LK	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
64	1	52	2	23	4	4	5	5	4	5	5	4,57	3	4	4	3	4	3,60	3	4	4	3	3,50
65	1	48	2	18	3	4	4	4	3	4	4	3,71	5	5	4	3	5	4,40	4	4	5	5	4,50
66	1	50	2	26	4	5	4	4	4	5	5	4,43	4	4	4	4	5	4,20	5	5	5	5	5,00
67	1	54	3	21	4	5	4	4	5	5	5	4,57	3	5	4	3	4	3,80	4	4	3	4	3,75
68	1	42	3	18	4	2	4	4	2	4	4	3,43	5	4	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
69	2	47	2	21	2	4	4	4	3	5	5	3,86	5	5	4	4	4	4,40	4	4	4	4	4,00
70	1	51	2	29	5	4	4	4	4	5	4	4,29	5	5	4	4	5	4,60	5	5	4	4	4,50
71	1	49	3	30	4	4	4	4	4	5	5	4,29	4	4	4	4	5	4,20	5	4	4	4	4,25
72	2	40	1	13	4	4	4	4	4	5	5	4,29	3	4	4	4	4	3,80	5	5	4	4	4,50
73	1	48	3	18	5	5	4	4	5	5	5	4,71	5	5	5	4	5	4,80	5	5	5	5	5,00
74	2	45	2	19	3	3	4	4	3	5	5	3,86	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
75	1	45	3	17	5	4	5	5	4	5	5	4,71	4	3	4	4	4	3,80	4	3	3	3	3,25
76	2	50	3	20	4	4	4	4	4	5	5	4,29	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5,00
77	2	50	3	21	4	4	4	4	4	5	5	4,29	4	5	4	4	4	4,20	4	4	4	4	4,00
78	1	37	3	7	4	4	4	5	4	4	4	4,14	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
79	1	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	4	5	5	4	4	4,40	2	2	2	2	2,00
80	1	56	3	24	4	4	4	4	4	5	5	4,29	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
81	2	29	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
82	1	54	2	23	5	5	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00
83	1	55	2	24	5	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
84	1	59	3	21	5	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00

## Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,297	,260	,360	,330	,169	,190	,662**
	Sig. (2-tailed)		,111	,166	,051	,075	,373	,316	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,297	1	,378*	,416*	,792**	,057	,192	,761**
	Sig. (2-tailed)	,111		,040	,022	,000	,766	,309	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,260	,378*	1	,357	,420*	,317	,076	,652**
	Sig. (2-tailed)	,166	,040		,053	,021	,088	,689	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,360	,416*	,357	1	,463**	-,044	,122	,616**
	Sig. (2-tailed)	,051	,022	,053		,010	,818	,522	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,330	,792**	,420*	,463**	1	,274	,214	,817**
	Sig. (2-tailed)	,075	,000	,021	,010		,143	,257	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,169	,057	,317	-,044	,274	1	,327	,393*
	Sig. (2-tailed)	,373	,766	,088	,818	,143		,078	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,190	,192	,076	,122	,214	,327	1	,399*
	Sig. (2-tailed)	,316	,309	,689	,522	,257	,078		,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,662**	,761**	,652**	,616**	,817**	,393*	,399*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,032	,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	7

## Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,412*	,431*	,518**	,443*	,785**
	Sig. (2-tailed)		,024	,017	,003	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,412*	1	,436*	,238	,301	,645**
	Sig. (2-tailed)	,024		,016	,206	,106	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,431*	,436*	1	,584**	,464**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,017	,016		,001	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,518**	,238	,584**	1	,536**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,003	,206	,001		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,443*	,301	,464**	,536**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,014	,106	,010	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,785**	,645**	,768**	,778**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	5

## Correlations

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,707**	,426*	,564**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000	,019	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,707**	1	,648**	,606**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,426*	,648**	1	,746**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,564**	,606**	,746**	1	,869**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,786**	,870**	,849**	,869**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	4

## Lampiran 4 : Frekuensi Karakteristik Responden

### Frequencies

#### JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	54	64,3	64,3	64,3
	Perempuan	30	35,7	35,7	100,0
Total		84	100,0	100,0	

#### UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	2	2,4	2,4	2,4
	29	3	3,6	3,6	6,0
	31	3	3,6	3,6	9,5
	35	3	3,6	3,6	13,1
	37	3	3,6	3,6	16,7
	39	3	3,6	3,6	20,2
	40	7	8,3	8,3	28,6
	42	3	3,6	3,6	32,1
	45	8	9,5	9,5	41,7
	47	3	3,6	3,6	45,2
	48	9	10,7	10,7	56,0
	49	3	3,6	3,6	59,5
	50	11	13,1	13,1	72,6
	51	3	3,6	3,6	76,2
	52	3	3,6	3,6	79,8
	54	8	9,5	9,5	89,3
	55	3	3,6	3,6	92,9
	56	3	3,6	3,6	96,4
	59	3	3,6	3,6	100,0
Total		84	100,0	100,0	

#### PGHSLN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	11	13,1	13,1	13,1
	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	32	38,1	38,1	51,2
	> Rp.4.000.000	41	48,8	48,8	100,0
Total		84	100,0	100,0	

## LK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3,6	3,6	3,6
2	3	3,6	3,6	7,1
3	3	3,6	3,6	10,7
5	2	2,4	2,4	13,1
7	3	3,6	3,6	16,7
12	3	3,6	3,6	20,2
13	3	3,6	3,6	23,8
15	2	2,4	2,4	26,2
16	2	2,4	2,4	28,6
17	6	7,1	7,1	35,7
18	11	13,1	13,1	48,8
19	3	3,6	3,6	52,4
20	3	3,6	3,6	56,0
21	12	14,3	14,3	70,2
23	6	7,1	7,1	77,4
24	8	9,5	9,5	86,9
26	5	6,0	6,0	92,9
29	3	3,6	3,6	96,4
30	3	3,6	3,6	100,0
Total	84	100,0	100,0	

## Lampiran 5 : Frekuensi Variabel

### Interval Skala

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,79	STS
1,80 s/d 2,59	TS
2,60 s/d 3,39	N
3,40 s/d 4,19	S
4,20 s/d 5,00	SS

### Frequencies

#### X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,2	1,2	1,2
	N	3	3,6	3,6	4,8
	S	3	3,6	3,6	8,3
	S	4	4,8	4,8	13,1
	S	6	7,1	7,1	20,2
	S	13	15,5	15,5	35,7
	S	4	4,8	4,8	40,5
	S	9	10,7	10,7	51,2
	SS	16	19,0	19,0	70,2
	SS	3	3,6	3,6	73,8
	SS	8	9,5	9,5	83,3
	SS	8	9,5	9,5	92,9
	SS	2	2,4	2,4	95,2
	SS	4	4,8	4,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

#### X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	3	3,6	3,6	3,6
	S	9	10,7	10,7	14,3
	S	11	13,1	13,1	27,4
	SS	15	17,9	17,9	45,2
	SS	16	19,0	19,0	64,3
	SS	7	8,3	8,3	72,6
	SS	5	6,0	6,0	78,6
	SS	18	21,4	21,4	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,2	1,2	1,2
	N	3	3,6	3,6	4,8
	S	3	3,6	3,6	8,3
	S	3	3,6	3,6	11,9
	S	21	25,0	25,0	36,9
	SS	9	10,7	10,7	47,6
	SS	12	14,3	14,3	61,9
	SS	5	6,0	6,0	67,9
	SS	27	32,1	32,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	



## Lampiran 6 : Regresi Linier Berganda

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 <sup>a</sup>	,434	,420	,43772

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,906	2	5,953	31,071	,000 <sup>a</sup>
	Residual	15,519	81	,192		
	Total	27,426	83			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,238	,589		-,404	,687
	X1	,349	,082	,355	4,244	,000
	X2	,727	,113	,539	6,437	,000

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,3087	5,1399	4,3869	,37875	84
Std. Predicted Value	-2,847	1,988	,000	1,000	84
Standard Error of Predicted Value	,048	,261	,078	,029	84
Adjusted Predicted Value	3,6396	5,1492	4,3963	,36434	84
Residual	-1,30867	,88674	,00000	,43241	84
Std. Residual	-2,990	2,026	,000	,988	84
Stud. Residual	-3,721	2,048	-,010	1,032	84
Deleted Residual	-2,02683	,90667	-,00938	,47708	84
Stud. Deleted Residual	-4,061	2,091	-,014	1,056	84
Mahal. Distance	,002	28,421	1,976	3,254	84
Cook's Distance	,000	2,532	,041	,276	84
Centered Leverage Value	,000	,342	,024	,039	84

a. Dependent Variable: Y